

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1. Simpulan

Penelitian ini menguji pengaruh faktor-faktor dalam *fraud triangle*, yaitu tekanan (*external pressure*), kesempatan (*ineffective monitoring*), dan rasionalisasi terhadap kecurangan laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2018. Kesimpulan dari analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya adalah:

1. Hipotesis 1 ditolak. Hal ini berarti variabel tekanan yang diukur menggunakan tekanan eksternal tidak berpengaruh signifikan dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan, sehingga tidak membuktikan bahwa adanya kemungkinan perusahaan untuk melakukan kecurangan ketika perusahaan memiliki tingkat utang yang tinggi.
2. Hipotesis 2 diterima. *Ineffective monitoring* yang menjadi pengukuran dari variabel kesempatan berpengaruh positif signifikan terhadap pendeteksian kecurangan laporan keuangan. Selain pengawasan oleh dewan komisaris independen, pengendalian internal perusahaan juga dapat menjadi faktor yang membuka kesempatan untuk melakukan kecurangan laporan keuangan.
3. Hipotesis 3 ditolak. Tidak adanya pengaruh signifikan antara opini audit pada variabel rasionalisasi dalam pendeteksian kecurangan laporan keuangan. Auditor memiliki suatu kode etik dalam pelaksanaan tugasnya, sehingga mereka harus mematuhi standar yang ada. Pemberian opini pada laporan keuangan harus didasarkan pada kondisi dan penyebab yang ada.

5.2. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan:

1. Penelitian hanya dilakukan pada perusahaan manufaktur selama 3 periode, yaitu 2016, 2017, dan 2018, sehingga hasil penelitian bukan merupakan gambaran umum dari seluruh perusahaan.
2. Hanya menguji 3 proksi dari variabel independen yang meliputi *external pressure*, *ineffective monitoring*, dan rasionalisasi sehingga belum mampu membuktikan secara keseluruhan variabel untuk mendeteksi kecurangan.

5.3. Saran

Beberapa saran untuk penelitian selanjutnya adalah:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan berbagai proksi yang lain dari tiap variabel independen karena masih banyak proksi yang tidak digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini.
2. Memperluas objek penelitian menggunakan berbagai macam industri sehingga dapat memberikan hasil yang lebih relevan mengenai gambaran keseluruhan objek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullahi, R., Mansor, N., dan Nuhu, M. S. (2015). Fraud triangle theory and fraud diamond theory: understanding the convergent and divergent for future research. *European Journal of Business and Management*, 7(28), 30-37.
- Agusputri, H., dan Sofie. (2019). Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap fraudulent financial reporting dengan menggunakan analisis fraud pentagon. *Jurnal Informasi Perpajakan, Akuntansi dan Keuangan Publik*, 14(2), 105-124.
- Ahmadiana, N. S. S., dan Novita, N. (2018). Prediksi Financial Statement Fraud melalui Fraud Triangle Theory. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 14(2), 77-84.
- Albrecht, W. Steve dkk. (2012). *Fraud examination* (edisi ke-4). South Western: Cengage Learning.
- Annisya, M., Lindrianasari, dan Asmaranti, Y. (2016). Pendeteksian kecurangan laporan keuangan menggunakan fraud diamond. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 23(1), 72-89.
- Arens, Alvin A. dkk. (2017). *Auditing and assurance services* (edisi ke-16). United States of America: Pearson Education Inc.
- Christy, I. M., Sugito, dan Hoyyi, A. (2015). Penerapan formula beneish m-score dan analisis diskriminan linier untuk klasifikasi perusahaan manipulator dan non-manipulator (studi kasus di bursa efek Indonesia tahun 2013). *Jurnal Gaussian*, 4(2), 287-293.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi analisis multivariete dengan program IBM SPSS* 23 (edisi ke-8). Semarang: Dian Rakyat.
- Iswanaji, C. (2018). Mendeteksi kecurangan laporan keuangan menggunakan beneish ratio index pada pabrik Cambric Yogyakarta. *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*, 8(1), 25-34.

- Jensen, M. C., dan Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3, 305-360.
- Kayoi, S. A., dan Fuad. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi financial statement fraud ditinjau dari fraud triangle pada perusahaan manufaktur di bursa efek indonesia periode 2015-2017. *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(4), 1-13.
- Lestari, P. S. A., dan Sudarno. (2019). Mendeteksi dan memprediksi kecurangan laporan keuangan: keefektifan fraud triangle yang diadopsi dalam SAS no. 99. *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(4), 1-12.
- Pasaribu, R. B. F., dan Kharisma, A. (2018). Fraud laporan keuangan dalam perspektif fraud triangle. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 14(1), 53-65.
- Prehantika, F. K. I. (2016). Deteksi financial statement fraud dengan model beneish m-score. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 5(1), 1-22.
- Puspitaningrum, M. T., Taufiq, E., dan Wijaya, S. Y. (2019). Pengaruh fraud triangle sebagai prediktor kecurangan pelaporan keuangan. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 21(1), 77-88.
- Sekaran, U., dan Bougie, R. (2016). *Research methods for business*. Chichester, West Sussex, United Kingdom: John Wiley & Sons.
- Skousen, C. J., Smith, K. R., dan Wright, C. J. (2008). Detecting and predicting financial statement fraud: the effectiveness of the fraud triangle and SAS no. 99. *Advances in Financial Economics*.
- Tiffani, L., dan Marfuah. (2015). Deteksi financial statement fraud dengan analisis fraud triangle pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 19(2), 112-125.
- Wahyuni, dan Budiwitjaksono, G. S. (2017). Fraud triangle sebagai pendeteksi kecurangan laporan keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 21(1), 47-61.
- Wells, J. T. (2014). *Principles of fraud examination* (edisi ke-4). Hoboken, N.J.: John Wiley.